BAB IV

PERILAKU MENYIMPANG REMAJA PERKOTAAN

A. Deskripsi Umum Subyek Penelitian

Warung internet yang berada di jalan Barata Jaya Surabaya terletak di kelurahan Barata Jaya di wilayah Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Provinsi Jawa timur. Barat jalan Barata Jaya berbatasan dengan Jalan Krukah. Batas Timur dari jalan Barata Jaya adalah jalan Manyar. Dan batas selatan jalan Barata Jaya jalan Bratang Gede. Dan di sebelah utara jalan Bratang Jaya adalah jalan Bratang Binangun, ini adalah peta lokasi yang ada dalam Kelurahan Barata Jaya :

Berikut adalah peta Kelurahan Barata Jaya Kecamatan Gubeng

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kondisi demografi

- Keadaan penduduk Kelurahan Barata Jaya Kota Surabaya

Penduduk Kelurahan Barata Jaya untuk tahun lalu 16.304 jiwa, sedangkan untuk tahun ini berjumlah 16.332 jiwa dengan rincian:

- Tahun lalu laki-laki: 7.960 jiwa

  Perempuan: 8.341 jiwa
- Tahun ini, laki-laki: 7968 jiwa

  Perempuan: 8361 jiwa

Penduduk yang ada di daerah kelurahan Barata Jaya di dominasi oleh pegawai swasta karena di daerah Jl. Barata Jaya terdapat banyak ruang usaha. Untuk selanjutnya mengenai mata pencaharian penduduk tersebut, dapat dilihat dalam tabel ini:

Tabel 4.1

Mata Pencaharian Penduduk

No.	Mata Pencaharian	Laki-Laki	Perempuan
1.	Belum bekerja	134 orang	86 orang
2.	Buruh Tani	-	-
3.	Pegawai Negeri	31 orang	24 orang
4.	Pengrajin	2 orang	-
5.	Pedagang Keliling	5 orang	3 orang
6.	Dokter	2 orang	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Peternak	-	-
8.	Nelayan	-	-
9.	Montir	20 orang	-
10.	Bidan	25	10 orang
11.	Perawat	9 orang	16 orang
12.	Pembantu Rumah Tangga	-	8 orang
13.	TNI	4 orang	-
14.	POLRI	2 orang	-
15.	Pensiunan PNS	20 orang	2 orang
17.	Tenaga Medis Lain	-	-
18.	Dosen	2 orang	1 orang
19.	Karyawan Swasta	48 orang	67 orang
20.	Karyawan Pemerintah	20 orang	-
21.	Buruh	59 orang	-
22.	Tukang Batu/Kayu	41 orang	-
		402 orang	217 orang
	Jumlah	621 orang	

Sumber: data Kelurahan Barata Jaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keadaan Sosial Agama

Penduduk di Kelurahan Barata Jaya Surabaya mempunyai keberagaman agama, dan penduduknya kebanyakan mayoritas agama islam.

Tabel 4.2

Penganut Agama

Agama	Laki – Laki	Perempuan
Islam	550	558
Katholik	130	70
Hindhu	112	80
Budha	21	15
Lain - Lain	-	-
Jumlah	1536	

Sumber: data Kelurahan Barata Jaya

Di kawasan Barata Jaya terdapat empat warung internet, warung internet tersebut ialah centro net, barata jaya net 1, barata Jaya net 2, barata jaya net3 di daerah Barata Jaya merupakan kawasan yang sering dikunjungi pelanggan karena letaknya sangat strategis karena dekat dengan perkantoran dan sekolah ini yang menajdikan warung internet tersebut setiap harinya selalu ramai pengunjunganya. Warung internet yang ada di Barata Jaya Surabaya buka hingga 24 jam tidak pernah ada hari libur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap hari pengunjung warung internet tidak pernah sepi pengunjungnya. Pengunjung warung internet biasanya mengerjakan tugas atau bermain games, membuka *facebok* dan mendownload lagu atau film dan ada yang membrowsing melihat berita – berita yang terbaru di dalam situs internet. pengunjung warung internet Barata Jaya Surabaya mulai dari pelajar, mahasiswa, sampai orang yang sudah bekerja.

Warung internet tersebut memberi kenyamanan bagi pelangganya dengan adanya ac dan tempat yang nyaman menambah pelanggan betah untuk berlama – lama di warung internet. Di dalam warung internet Barata Jaya 1, 2, 3 terdapat 40 bilik komputer dan centro net terdapat 50 bilik komputer dan 10 bilik untuk smooking area atau area khusus perokok. Warung internet yang ada di jalan Barata Jaya terdapat penajaga parkir untuk mejaga keamanan kendaraan bermotor kita tidak perlu membayar parkir karena parkir tersebut gratis untuk pengunjung warung internet.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

- Latar Belakang

Latar belakang perilaku menyimpang yang terjadi di warung internet sesuai yang diungkapkan oleh mas Faris, 29 tahun yang bekerja sebagai salah satu operator warung internet yang ada di Barata Jaya. Mas Faris mengungkapkan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja masih terjadi di warnet sampai sekarang karena tidak dihiraukanya larangan yang sudah tertulis di dalamnya. saya sudah cukup lama bekerja menjadi operator warnet di Barata Jaya, kurang lebih sudah 2 tahun saya menjadi operator warung internet. Pengunjung warnet sangat beragam dari mulai orang pekerja, pelajar, dan sampai mahasiswa selalu datang ke warnet. Biasanya pada hari sabtu dan minggu para remaja selalu mengunjungi warnet karena pada hari tersebut para remaja banyak yang libur sekolah. Para remaja dari kalangan SMP dan SMA tersebut biasanya bermain *game online* seperti bermain *point blank*, *counter strike*, membuka *facebook*, mengerjakan tugas sekolah, dan remaja juga terkadang ada yang membuka situs porno. Di dalam warung internet sudah terdapat larangan membuka situs porno dan judi online tetapi pengunjung tidak memperhartikan adanya larangan tersebut. Saya bisa mengetahui pengunjung melihat semua situs web dari komputer saya karena semua komputer terhubung dengan komputer operator. Di dalam warung internet sudah ada video porno yang tersimpan di dalam komputer pengunjung semua terdapat video porno, saya tidak mengetahui dan saya tidak berani menghapus video tersebut karena yang sudah menyeting adalah bos saya. Di dalam warnet sudah tertulis dilarang berjudi online dan membuka situs porno kenyataanya banyak pengunjung warnet yamg mengakses dan melihat gambar dan video porno. Tetapi dengan adanya video porno yang tersimpan di dalam data komputer yang disewakan untuk pengunjung itu bisa menarik pelanggan dan membuat warnet tersebut diminati pengunjung karena orang dewasa biasanya bila di dalam warnet banyak yang terlihat sedang menonton video porno."[1]

Kurangnya pengawasan dari operator warung internet dan tidak dihiraukanya lagi peraturan yang sudah ada di dalam warnet menjadikan remaja banyak yang melihat dan membuka situs porno. Seharusnya di dalam warung internet harusnya lebih mengawasi lagi remaja yang membuka situs porno karena remaja adalah anak yang belum pantas melihat situs tersebut karena remja harusnya menggunakan internet yang sesuai kebutuhanya bukan malah membuka situs yang belum boleh dilihat oleh remaja.

[1]Wawancara dengan Faris, sabtu 5 november 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemilik warnet dan operator warnet harusnya lebih memperingatkan dan menegur bagi remaja agar tidak membuka situs porno dan mematuhi larangan yang sudah dibuat oleh warung internet. Di dalam warung internet seharusnya tidak boleh ada video porno yang tersimpan di dalam komputernya agar remaja tidak bisa dengan mudah untuk mengakses dan di dalam komputernya harus di proteksi dan pihak warung internet tidak boleh menyimpan video porno hanya untuk mengambil keuntungan dari pengunjung saja.

- Latar Belakang

Perilaku menyimpang yang terjadi pada remaja di warung internet seharusnya bisa diberantas. Seharusnya pelanggan warung internet lebih mematuhi aturan yang sudah tertulis di dalam warung internet khususnya bagi para remaja. Hal ini juga diungkapkan oleh Danu 14 tahun, dia mengungkapkan :

"Saya melihat sendiri teman saya berpacaran di warung internet. biasanya ke warung internet bisa sampai 4 – 5 kali dalam semingu bila hari biasa saya pergi ke warnet setelah pulang sekolah. Dan pada hari biasa saya di dalam warnet bisa 3 – 4 jam dan hari sabtu dan minggu saya bisa sampai 24 jam di dalam warung internet. Orang tua saya pernah mendatangi warnet karena saya terlalu lama di dalam warnet dan tidak pernah pulang dan orang tua sangat marah dan mengajak untuk pulang.Saya pergi ke warnet karena rumah saya dekat dengan warnet yang biasanya saya datangi, dan saya tidak pernah bosan untuk ke warnet. Biasanya saya di warnet bermain game online, mengerjakan tugas, dan hanya untuk nongkrong di warung internet karena teman – teman saya banyak yang mendatangi warnet Barata Jaya dan itu juga sekaligus tempat nongkrong saya dan teman – teman. Saya terdapat pernah membawa pacar ke dalam warung internet karena saya belum memiliki seorang pacar jadi saya pergi ke warnet biasanya sendiri dan terkadang saya pergi bersama teman – teman saya. Tetapi teman saya pernah mengajak pacarnya di dalam warnet dan saya lihat teman saya bermesraan di dalam warung internet. Tetapi saya malu dan tidak mau menggangu mereka yang sedang berpacaran. Saya tidak seberapa tahu mereka melakukan apa saja di dalam warnet karena saya tidak mau mendatangi teman saya dan posisi duduk saya berjauhan dengan teman saya. Saya pernah mengakses video porno karena saya ingin tahu dan saya menganggur , dan saya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuka ada iklan yang bergambar video porno saya mencoba mengklik saja iklan tersebut dan iklan tersebut berubah menjadi situs video porno. Saya jarang sekali melihat video porno karena saya lebih tertarik untuk bermain game online karena game online membuat saya ketagihan dan terus ingin memainkanya."[2]

Seharusnya Danu bisa memperingatkan temanya untuk tidak berpacaran di warung internet, karena warung internet seharusnya tempat untuk mengerjakan tugas dan untuk tempat untuk membrowsing. Dan bila pergi ke warung internet harus ingat waktu karena bila terlalu lama pergi ke warung internet orang tua akan cemas menunggu anaknya karena terlalu lama pergi ke warung internet. Berlama – lama di dalam warung internet tidak baik karena bisa menjadi kecanduan dan ingin terus – menerus pergi ke warung internet. Dan akibatnya remaja tersebut akhirnya ingin tahu dan membuka situs porno karena di dalam kita membuka suatu website biasanya akan muncul gambar porno.

- Bentuk perbuatan mesum

Hal ini dibenarkan oleh Iwan yang juga pelajar SMA, 17 tahun Iwan mengungkapkan :

"Saya pernah berciuman dengan pacar saya di dalam warnet. Ke warnet tidak begitu sering mungkin seminggu saya datang 1 atau 2 kali saja karena sesuka hati saya. Rumah saya sangat jauh sekali dengan warnet yang sering saya kunjungi, saya sering sekali mengunjungi warnet ini karena tempatnya luas. Itu sebabnya saya lebih memilih warnet yang ada di Barata Jaya karena di dalamnya terdapat fasilitas yang lengkap. Saya tidak pernah lama untuk ke warnet kurang lebih sekitar 2 – 3 jam saja karena saya tidak suka berlama – lama di warnet. Biasanya saya ke warung internet untuk mengakses sosial media, melihat sosial media, dan terkadang saya melihat situs dan video porno karena saya penasaran dengan isi video porno tersebut, jadi setiap saya pergi ke warung internet terkadang saya juga mengakses situs porno saya tidak malu membuka situs porno karena warnet adalah tempat umum dan bebas untuk melihat situs porno dan video porno. Saya pernah membawa pacar saya ke warnet,

[2]Wawancara dengan Danu, Rabu 16 november 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biasanya saya di dalam warnet pertama – tama membuka media sosial dan kemudian saya juga membuka video porno dan pacar saya juga melihat video porno tersebut. Dan pacar saya pun biasa saja bila saya melihat video porno karena saya penasaran. Di dalam warnet saya biasanya dengan pacar pernah berciuman dan bermesraan di dalam warnet awalnya malu tetapi lama – kelamaan sudah terbiasa tergantung dari kondisi di dalam warnet. Saya tidak pernah melakukan hubungan seks di dalam warnet hanya berciuman saja dan bermesraan dengan pacar.”[3]

Pacaran di dalam warung internet seharusnya dilakukan dengan cara yang baik yaitu dengan cara menjaga jarak dengan pasanganya. Bila remaja itu menjadikan warnet sesuai dengan kegunaanya akan terhindar dari perbuatan menyimpang. Perbuatan menyimpang di dalam warnet masih banyak dilakukan oleh remaja seharusnya remaja harus mematuhi aturan yang ada di dalam warung internet khususnya menghindari perbuatan asusila di warnet. Bila remaja menaati aturan yang ada di dalamnya dan tidak melakukan perbuatan mesum di dalam warung internet maka perbuatan mesum remaja yang ada di warnet akan berkurang.

- Bentuk Perbuatan mesum remaja

Kasus yang terjadi di warung internet Barata Jaya adalah sebagai contoh yang nyata, karena masih adanya remaja yang melakukan perbuatan mesum di dalam warung internet yang dilakukan para remaja. Hal ini dibenarkan oleh bapak Agus, 44 tahun warga Barata Jaya Surabaya beliau mengungkapkan :

[3]Wawancara dengan Iwan, Senin 12 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Saya membenarkan adanya kasus remaja yang terkena razia polisi di dalam warung internet. Warnet yang ada di jalan Barata Jaya ini sudah ada sekitar kurang lebih 9 – 10 tahunan. Tetapi yang paling diminati pengunjung adalah warnet Barata Jaya 1 dan 2 karena tempatnya yang lebih luas dan fasilitasnya bagus kemudian banyak komputer yang disewakan. Warga memandang positif dengan adanya warung internet yang terdapat di Jalan Barata Jaya Kecamatan Gubeng Kelurahan Barata Jaya karena dengan adanya warung internet warga tidak perlu jauh – jauh bila ingin mengakses internet atau mengerjakan sesuatu, banyak warga di sekitar yang menjadi pelanggan tetap di warung internet, mulai dari anak – anak sampai orang dewasa pernah mengunjungi warnet yang ada di dekat rumah mereka. Dan dengan adanya warung internet yang ada di jalan Barata jaya bisa mempekerjakan warga sekitar mulai dari operator warnet, tukang bersih – bersih, dan tukang parkir. Ini yang menajdikan warga merespon positif dengan adanya warnet yang ada di lingkungan mereka. Setahu saya pernah melihat anak remaja berpakaian seragam SMA Laki – Laki dan perempuan tetapi mereka tidak melakukan perbuatan asusila dalam warung internet tetapi anak remaja tersebut sedang serius mengerjakan tugas sekolah. Dulu pernah ada kasus remaja yang terkena razia polisi karena membolos sekolah dan remaja ketahuan berbuat asusila di dalam warnet dan remaja tersebut dibawa ke kantor polisi dan dipanggil orang tuanya. Saya hanya tahu kasus Cuma itu saja karena waktu itu beritanya cepat menyebar dari warga ke warga lainya."[4]

Warga yang ada di lingkungan Barata Jaya sangat merespon positif sekali dengan adanya warung internet di dalam lingkungan mereka. Karena dengan adanya warung internet memudahkan warga untuk bisa mengakses internet tanpa harus jauh – jauh dari rumah mereka dan biayanya tidak mahal. Selain itu di warung internet Barata Jaya pernah terjadi kasus razia polisi karena remaja yang membolos sekolah dan remaja yang berbuat asusila. Seharusnya polisi lebih rutin untuk mengadakan razia agar kejadian yang ada di dalam warung internet bisa diberantas.

[4]Wawancara dengan Agus, Minggu 19 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Bentuk perbuatan mesum remaja

Masih adanya remaja yang melakukan perbuatan mesum yang terjadi di dalam warung internet masih belum memperdulikan tentag aturan tertulis yang sudah ada di dalam setiap bilik warung internet. Hal ini juga di benarkan oleh Heru, 31 tahun, bekerja sebagai operator warung internet mengungkapkan :

> "Saya mulai bekerja di warnet centro sekitar 4 bulanan, itu saja diberitahu teman. Karena teman saya sudah keluar dan saya yang menggantikan teman saya bekerja sebagai opeartor warnet di centro. Saya bekerja di warnet centro karena belum ada pekerjaan yang tetap, daripada menganggur dirumah mending saya jadi operator warnet meskipun gajinya masih bisa dibilang belum cukup untuk kebutuhan sehari – hari. Bekerja sebagai operator warnet tidak terlalu berat bagi saya karena waktu kerja saya hanya 5 jam saja dan setiap 4 jam ada teman yang menggatikanya. Biasanya pengunjung ramai pada hari sabtu dan minggu karena banyak libur kerja dan libur anak sekolah. Pengunjung warnet centro mulai dari anak remaja sampai orang yang sudah bekerja. Warnet centro buka selama 24 jam dan libur kecuali ada hari besar. Di dalam warnet centro ada sekitar 40 komputer yang di sediakan dan juga ada ac di dalamnya agar pengunjung betah di dalam warnet. Meskipun ada remaja yang berbuat mesum di dalam warnet saya membiarkan saja karena itu bukan tanggung jawab saya dan juga sudah ada peringatan dilarang membuka situs porno, judi online, dan berbuat asusila di dalam warnet. Dan saya tidak begitu memperdulikan bila ada kerusakan komputer yang ada di dalam warnet baru saya membetulkanya. Setahu saya, saya pernah melihat remaja pacaran di dalam warnet ada 3 kali dan itu kebanyakan dari usia remaja SMA. Kebanyakan yang saya lihat remaja pacaran biasanya melakukan ciuman dan saya belum pernah melihat sampai berbuat seks dalam warnet."[5]

Saya membenarkan adanya remaja yang melakukan perbuatan mesum sampai saat ini. Sebagai operator warung internet harusnya bisa menegur dan memberi peringatan keras khususnya bagi pengunjung yang berusia remaja di dalam warung internet. Operator warung internet harusnya lebih sigap lagi dalam kasus ini karena remaja belum saatnya untuk melihat situs – situs porno yang ada di dalam warung inter karena remaja bisa dikatakan masih belum cukup umur untuk melihatnya.

[5]Wawancara dengan Heru, Rabu 27 Desember2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan harusnya bila menemui remaja yang melakukan perbuatan mesum di dalam warnet harus segera menindaknya karena bila operator tidak segera menegur maka warung internet tersebut akan dipakai tempat untuk melakukan perbuatan mesum oleh para remaja.

> " Awalnya saya ke warnet hanya ikut dengan teman untuk sekedar mencari tugas. Awalnya hanya sebatas itu. Lalu saya mencoba bermain game di warnet. Di sela-sela game pasti ada iklan untuk membuka video-video yang seperti itu jadi saya ingin membuka. Soalnya katanya teman-teman video seperti itu bagus. Jadi saya melihat iklan tersebut. Setelah sering dan ketagihan. Maka ketika saya suka dengan lawan jenis. Maka saya mencoba mengajak ke warnet untuk pacaran. Dan di sana saya mencoba untuk mempraktekan. Awalnya hanya pegangan tangan biasa dan duduknya semakin lama semakin dekat. Dan akhirnya kita saling dekat dan semakin mesra. " [6]

Kenakalan remaja sangat rentan terjadi di usia-usia sekolah dari mulai sekolah dasar hingga menengan atas. Karena di masa-masa itu semua anak memulai petualangan hidup mereka. Karena semua orang berawal dari tidak tau dan ingintahu dan akhirnya mencoba. Semua orang mengalami fase-fase tersebut. Di jaman yang sudah modern ini pengawan orang tua sangatlah penting untuk perkembangan seorang anak. Bagaimana seorang anak di beri arahan yang baik dan mana yang buruk. Difase-fase perkembangan terebut seorang anak buta akan semua hal. Mereka tidak mengetahui baik buruknya sesuatu. Karena kemajuan teknologi semakin pesat, tidak hanya orang dewasa saja yang dapat menggunakan HP tetapi anak sekolah dasarpun sekarang sudah menggunakan HP ketika sekolah.

[6] Wawancara dengan Rendy, Kamis 28 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena HP sudah masuk di kehidupan sehari-hari anak-anak sekolah maka dari situlah mereka mendapat banyak sekali informasi dari manapun dana kapanpun tanpa batas. Dari mulai mereka menggunakan untuk game ataupun untuk tugas sekolah. Orang tua berfungsi untuk membatasi penggunaan HP untuk anak mereka yang belum cukup umur supaya mereka tidak sampai membuka hal-hal yang tidak-tidak seperti video-video orang dewsa.

Dari teknologi yang semakin pesat maka bisbis online juga sangat pesat. Karena semua orang pasti membutuhkan teknologi. Semua orang sudah dapat mengakses internet dimanapun. Maka dari itu warnet dijaman sekarang beralih fungsi tidah hanya untuk mencari informasi atau membuka sosial media warnet juga berfungsi untuk pacaran atau untuk bolos sekolah. Anak-anak pacaran pasti mencari tempat yang cocok untuk mereka berdua dapat mesra atau berdekatan tanpa di ketahui orangg banyak maka mereka memilih warnet untuk melakukannya. Mereka ingin mempraktekkan hal yang mereke tidak tau dan yang mereka lihhat untuk mencoba-coba.

> “ Diwarnet saya itu di ajak pacar saya. Katanya teman-teman pacaran itu kaya gitu. Jadi saya ikut-ikutan saja katanya itu tidak apa-apa. Jadi saya ikut saja, dan kebetulan saya juga punyak pacar. Jadi saya di ajak pacar saya jadi saya mau untuk ke warnet untuk pacaran dengan pacar saya. Ketika teman-teman saya menceritakan tentang bagaimana mereka pacaran jadi saya ingin merasakan hal tersebut dengan pacar saya. “ [7]

[7] Wawancara dengan Santi, Jum’at 29 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai orang orang tua tidak lupa mengawasai bagaimana pergaulan anak-anaknya supaya tidak salah memilih teman. Karena seorang anak sangat gampang terpengaruh dengan teman-teman mereka. Karena waktu mereka dari 24 jam mereka habiskan waktu hampir 10 jam bersama temann-teman mereka, itu belum mereka main dan yang lain. hampir setengah waktu mereka di habiskan dengan teman-teman mereka. Maka pengaruh teman itu sangatlah penting. Ketika kita salah memilih teman maka hidup kita pun akan tidak jauh dari hidup mereka yang tidak benar. Tapi ketiika kita mempunyai teman yang baik maka kita akan ikut dan pasti ikut menjadi oran baik juga.

Bukan hanya dari teknnologi, dari teman sepermainanpun dapat merubah kita menjadi tidak baik. Mungkin karena masa-masa tersebut masi masa-masa labil atau masi gampang terpengaruh oleh sesuatu maka bagi merekaa hal-hal tersebut yang mereka lihat di internet adalah hal yang biasa dan dapat di tiru oleh mereka. karena mereka masi buta dengan teknologi maka mereka menggunakannya dengan sembarangan. Maka dari itu mereka menularkan informasi yang mereka dapat kepada teman-temannya. Karena ketidak tahuan mereka membuat mereka melakukan hal tersebut. Karena hanya ingin tau dan ingin mencoba.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“ Dirumah saya ada wifi sendiri. Saya sering menggunakan internet untuk melihat youtube. Akhirnya saya menemukan alamat-alamat web yang isinya tentang video dewasa. Maka dari itu saya melihatnya dan awalnya terkejut tapi semakin lama saya lihat saya semakin suka dan akhirnya saya sering melihat video orang-orang dewasa. Meskiupun saya lihat tidak setiap hari tetapi saya sering melihat hal tersebut. Dari itu saya akhirnya memiliki pacar dan pacar saya ajak pacaran. Dia mau, dan akhirnya saya ajak pacaran di warnet. Dan di sana saya mulai mendekati dan mulai memegang tangan dan bercanda dan cium pipi. “ [8]

Untuk orang tua pasti mengingikan yang terbaik untuk anaknya. Maka ketika anaknya meminta apapun akan diberikan untuk mempermuda dan membuat anaknya bahagia. Untuk mendukung pendidikan seorang anak maka orang tua memfasilitasi anaknya untuk mempermudah pelajarannya. Untuk orang tua keputusan untuk memfasilitasi anaknya adalah menurutnya sudah tepat. Tetapi tidak semua anak dapat menggunakan fasilitas dari orang tua dengan sangat baik. Seperti informan di atas, seorang anak yang menyalagunakan fasilitas dari orang tua. Dia membuka dan melihat yang bukan seharusnya di lihat oleh pelajar atau usia di bawa umur. Karena dia merasa bebas untuk menggunaka internet di rumah.

Untuk meengantisipasi hal tersebut seorang anak tetap di awasi dan harus dapat bimbingan supaya tidak melewati batas. Karena setiap anak pasti membutuhkan rambu-rambu untuk melakukan sesuatu. Karena kebiasaan buruk ketika masa remaja akan susah untuk dirubah jika nantinya dia beranjak dewasa. Karenajika tidak ada arahan dan tidak adanya teguran dari orang tua maka menurut sang anak perbuatan tersebut adalah berbuatan yang baik dan sangat layak untuk di lakukan.

[8] Wawancara dengan Fandy, Sabtu 30 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan tidak hanya dari bangku sekolahan saja. Karena setiap dia melihat dan mendengar itu adalah bagian dari pelajaran bagi seorang anak. Maka dari itu lagi-lagi peran orang tua sangatlah penting bagi anak usia remaja. Karena mereka membutukan perhatian lebihh untuk pertumbuhan mentalnya.

3. Perilaku Menyimpang

Dalam pengantar sosiologi perilaku menyimpang yang biasa dikenal dengan nama penyimpangan sosial adalah perilaku yang tidak sesuai dengan nilai – nilai keasusilaan atau kepatutan, baik dalam sudut pandang agama atau sudut pandang individu adalah sebagai daripada makhluk sosial. Dalam kehidupan masyarakat semua tindakan manusia dibatasi oleh sebuah aturan (norma) untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan sesuatu yang dianggap baik oleh masyarakat. Banyak sekali pada saat ini remaja yang melakukan perbuatan menyimpang karena remaja rasa keingintahuanya sangat besar sekali jadi hal nyang bersifat positif dan negatif gampang sekali mempengaruhi remaja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di perkotaan banyak sekali remaja yang berperilaku menyimpang karena di kota sangat sekali mudah untuk mencari tempat yang sepi atau strategis yang biasanya dipakai untuk tempat mereka berpacaran. Karena biasanya remja berperilaku menyimpang akibat dari pergaulan remaja tersebut. Di tempat – tempat yang sepi seperti di taman dan di dalam warung internet pun mereka gunakan untuk sebagai tempat berpacaran bagi remaja tersebut. Dan mereka tidak malu dan terkesan tidak menggubris terhadap lingkungan di sekitar mereka.

Perilaku menyimpang yang terjadi di dalam warnet Barata Jaya adalah remaja yang sedang melakukan perbuatan mesum di dalam warung internet. Saya melihat sendiri saat ini banyak remaja yang berpacaran di dalam warnet dan remaja itu melakukan perbuatan mesum seperti berciuman, meraba tubuh perempuanya, dan bermesraan di dalam warnet.

Bentuk perilaku menyimpang sebagai berikut:

- Penyimpangan Negatif

  Penyimpangan bersifat negatif adalah penyimpangan yang bertindak ke arah nilai – nilai sosial yang dianggap rendah dan selalu mengakibatkan hal yang buruk. Bobot penyimpangan negatif didasarkan pada kaidah sosial yang dialnggar. Pelanggaran terhadap kaidah susiladan adat istiadat pada umumnya dinilai lebih berat daripada pelanggaran terhadap tata cara dan sopan santun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bentuk penyimpangan yang bersifat negatif antara lain sebagai berikut :

a. Penyimpangan primer (*primary deviation*). Penyimpangan primer adalah penyimpangan yang dialkukan seseorang yang hanya bersifat temporer dan tidak berulang – ulang. Seseorang yang melakukan penyimpangan primer masih diterima di dalam masyarakat karena hidupnya tidak didominasi oleh perilaku menyimpang tersebut.
b. Penyimpangan sekunder (*secondary deviation).* Penyimpangan sekunder adalah perilaku menyimpang yang nyata dan seringkali terjadi, sehingga berakibat cukup parah serta mengganggu orang lain. Misalnya orsng yang terbiasa minum – minuman keras dan selalu pulang dalam keadaan mabuk, serta seseorang yang melakukan tindakan pemerkosaan. Mereka biasanya di cap pencuri, pemabuk, penodong, dan pemerkosa. Julukan tersebut makin melekat setelah ia ditangkap polisi dan diganjar dengan hukuman.[9]

[9]Setiady Elly M dan Kolip Usman, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta : 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Latar Belakang Perilaku menyimpang :

a. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan sangat berpengaruh sekali bagi remaja karena bila lingkungan remaja tersebut banyak yang melakukan perilaku menyimpang. Contohnya seperti membolos sekolah, melakukan hubungan seks pranikah maka remaja tersebut akan terpengaruh tehadap lingkunganya karena remaja akan terpengaruh oleh bujuk rayuan teman yang ada dalam lingkungan pergaulan remaja tersebut.

b. Faktor Orang Tua

Lemahnya pengawasan dari orang tua adalah salah satu faktor yang menyebabkan para remaja berani melakukan perbuatan menyimpang. Para remaja yang tinggal di rumah – rumah kos, mudah sekali terjerumus melakukan perilaku yang menyimpang karena jauh dari pengawasan orang tua. Pengawasan dari orang tua sangat penting sekali bagi remaja karena orang tua berperan penting mengawasi anaknya yang sudah remaja. Bila kurang nya pengawasan dari orang tua maka remaja tersebut akan bebas melakukan apa saja karena remaja akan melakukan segala cara untuk mencapai keinginanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Faktor Religi

Faktor religi sangat berperan penting untuk mencetak pribadi remaja ke arah yang lebih baik dan mampu mengendalikan perilaku menyimpang terhadap remaja. Bila remaja tidak dibekali dengan pemahaman religi yang kuat maka remaja tersebut dipastikan jatuh ke dalam kubangan pergaulan bebas sehingga remaja tersebut tidak takut atau tidak pernah merasa bersalah atau berdosa sehingga setiap perilaku yang dilakukan remaja tersebut dianggap selalu benar.

d. Faktor Penasaran

Remaja adalah anak yang bisa dibilang sedang tumbuh dewasa rasa penasaran pada remaja sangat besar sekali. Banyak remaja yang pada umumnya mencoba – coba melihat situs porno karena penasaran mendengar cerita atau penuturan dari teman – temanya yang sudah pernah melihat situs porno tersebut. Faktor penasaran tersebut yang mendorong remaja untuk menirunya dan akibatnya remaja tersebut mengalami ketergantungan akibat seringnya membuka situs tersebut.

Perilaku menyimpang pada remaja yang termasuk dalam penelitian saya adalah termasuk perilaku menyimpang yang negatif karena bertentangan dengan nilai – nilai sosial yang mengakibatkan pelanggaran. Di dalam warnet para remaja tersebut melakukan perbuatan mesum seperti melakukan adegan ciuman, menonton dan melihat gambar – gambar porno dan perilaku menyimpang lainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat ini saya menemui banyak remaja di dalam warnet yang membawa pasanganya kemudian warnet tersebut di jadikan tempat berpacaran oleh remaja tersebut. Biasanya remaja memilih tempat yang paling pojok karena tempat tersebut banyak dipakai oleh remaja yang membawa pacarnya ke dalam warung internet.

Yang menjadi latarbelakang para remaja melakukan perbuatan mesum di dalam warnet karena mereka awalnya melihat situs porno yang ada di dalam warung internet alasan remaja tersebut adalah iseng – iseng saja, tetapi setelah remaja tersebut sering melihat video dan gambar – gambar porno mereka ingin melampiaskan nafsunya ke pacar mereka. Dari keisengan dan mencoba – coba melihat yang mendasari mereka untuk melakukan perbuatan mesum di dalam warung internet. Pada akhirnya dari awalnya iseng – iseng tetapi lama – kelamaan remaja tersebut sering membrowsing situs porno dan melihat video – video porno. Dan akhirnya remaja tersebut membawa pacarnya untuk diajak ke warung internet kemudian si laki – laki memperlihatkan video porno dan laki – laki tersebut pada awalnya hanya meraba – raba tubuh perempuanya, tidak hanya meraba saja kemudia si Laki – Laki mencium bibir si perempuanya dan tangan remaja sambil meraba – raba tubuh perempuanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Operator warung internet yang saya wawancarai lebih acuh terhadap para remaja yang kedapatan berbuat mesum di dalam warung internet, operator warung internet tersebut lebih mementingkan kepentingannya sendiri daripada menegur remaja yang berbuat mesum tersebut. Mungkin ini sebagai daya tarik pengunjung warung internet supaya warung internet tersebut tetap diminati oleh pengunjung, karena yang saya lihat warung internet yang ada di jalan Barata jaya tidak pernah sepi pengunjung. Meskipun sudah tertulis peringatan di dalam warung internet sudah tidak diperdulikan lagi karena operator warung internet sendiri tidak terlalu memperdulikan pengunjungnya operator tersebut lebih banyak duiduk di tempatnya dan biasanya operator tersebut yang pernah saya lihat sedang bermain game online atau hanya melihat – lihat *youtube* saja.

Kurangnya pengawasan penjaga warnet menjadikan kesempatan bagi remaja untuk berbuat mesum dan membuka situs porno di dalam warung internet. Dan tidak itu juga di warung internet sudah terdapat video yang sudah tersimpan di dalam data komputer, jadi pelanggan yang biasanya pergi ke warung internet sudah langsung melihat dan membuka langsung video tersebut, dan pengunjung tidak perlu mendownload video tersebut. Dengan adanya video porno yang sudah terseimpan memudahkan pengunjuung untuk melihat dengan mudah dan tidak terkecuali remaja, seharusnya pihak warnet tidak harus menyediakan video porno di dalam data komputer karena pengunjungnya tidak hanya orang dewasa saja tetapi remaja bisa melihat dengan mudah video tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mungkin dengan tersimpanya video porno kedalam data komputer yang ada di warung internet bisa menarik pengunjung yang datang ke warung internet tersebut. Seharusnya gambar dan situs yang berbau pornografi tidak boleh ada dalam data di komputer karena bila remaja yang melihatnya remaja tersebut akan mempraktekanya dan akan lebih banyak lagi remaja yang berbuat mesum di dalam warung internet karena remaja tersebut pada awalnya melihat – lihat video yang sudah tersimpan dalam data komputer. Karena remaja sangat rentan sekali dengan hal yang berbau pornografi dan rasa ingin tahu remaja yang sangat besar sekali ini yang memicu remaja berbuat mesum di dalam warung internet. Warga Barata Jaya yang kami wawancarai pun tidak mengelak bahwa pernah ada kasus remaja berbuat mesum di dalam warung internet.

Warga tersebut tidak menutupi akan kejadian hal itu malah menceritakanya secara jelas. Dan tidak hanya perbuatan mesum saja yang dilakukan remaja dalam warung internet tetapi remaja yang sedang bolos sekolah. Biasanya remaja yang bolos sekolah ke warung internet datangnya pagi dan remaja itu biasanya membeli wakut paket, dan waktu paket tersebut bisa mulai dari pukul 07.00 – 12.00 remaja yang membolos sekolah banyak yang pergi ke warung internet karena di warung imternet lebih aman dan tidak seperti di luar yang rentan sekali terkena razia Satpol PP. Warga tersebut menurut saya tidak menutup – nutupi tentang adanya kasus yang ada di lingkungan mereka yaitu di warung internet Barata Jaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

Kerangaka teori adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian. “Perilaku Menyimpang Remaja Perkotaan Studi Kasus Perbuatan Mesum Remaja Di Warung Internet Barata Jaya Surabaya”Teori yang relevan untuk menjelaskan judul diatas antara lain “Difusi atau penyebaran Unsur Budaya, A.L. Kroeber”. Pada bab ini, Difusi atau Penyebaran A.L. Kroeber secara mendalam agar dapat menjelaskan perilaku menyimpang remaja perkotaan dalam studi kasus perbuatan mesum remaja di warung internet.

Difusi, difusionisme, ialah istilah yang diberikan kepada beberapa teori perkembangan kebudayan dengan memberi tekanan pada difusi. Difusi adalah suatu proses persebaran suatu atau sejumlah unsur kebudayan :

Menurut Alfred Kroeber dalam Judistira K. Garna, Teori Perubahan Sosial, (Bandung : Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran, 1992), 71.

.....is the process, ussually but not neccessarity gradual, by which element or systems of culture are spread : by which an invention or a new institution adopted in one place is adopted in neighboring areas, and in some cases continues to be adopted in adjacent ones, until it may spread over the whole earth

Kroeber dengan menggunakan pendekatan antropologi, yang berada dari pendekatan evolusioner dan struktural fungsional,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengemukakan bahwa difusi itu cenderung menjelaskan tentang perubahan dalam suatu masyarakat dengan mencari asal atau 'aslinya' dalam masyarakat yang lain. Difusi itu adalah suatu proses, yang biasanya tetapi tak seharusnya perlahan, apabila unsur – unsur atau sistem – sistem budaya itu di sebarkan. Apabila suatu penemuan, atau satu institusi yang baru diadopsi di suatu tempat maka adopsi berlangsung pula di daerah tetangganya sehingga dalam berbagai kasus pengadopsian. Sebut berjalan terus. Tradisi itu pada dasarnya tersebar dalam lingkup waktu terntu, sehingga tempo penyebaran lewat ruang ruang ditentukan pula oleh waktu. Dengan demikian difusionisme sebagai suatu proses, yaitu proses penyebaran unsur – unsur budaya (yang baru bagi masyarakat penerima) adalah merujuk kepada pengembangan atau *growth*; dan tradisi sebagai suatu proses merujuk pada pemeliharaan.

Difusi pada tahapan yang ekstrim menekankan bahwa setiap pola tingkah laku atau unsur budaya yang baru itu tersebar dari dari satu sumber asli. Tampaknya sebagian besar sosiolog tidak mudah menerima pembahasan difusionisme. Memang benar banyak ide – ide yang tersebar dari dari satu masyarakat ke masyarakat yang lainya, terutama berlaku pada zaman modern ini dengan adanya kemajuan komunikasi; namun padawaktu yang sama pula terdapat inovasi yang sejajar. Inovasi sejajar itu memperlihatkan dua atau lebih budaya memperoleh satu solusi yang sama terhadap masalah yang serupa. Malahan dari berbagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benda yang dikomunikasikan kepada sebarang masyarakat hanya sebagian saja yang diadaptasi oleh mereka. Aadapun bagian – bagian, atau sesuatu yang dipergunakan, artinya diadopsi, ataupun sebaliknya yang tidak diadopsi akan tergantung bukan hanya pada komunikasi, seperti tentang potensi, jumlah dan pergaulanya, tetapi dapat tergantung oleh keperluan, minat dan daya serap dari sistem sosial yang menerima bagian serta unsur budaya tersebut.

Penolakan warga masyarakat terhadap unsur atau bagian budaya itu oleh adanya rasa tak cocok sebagai penerima serbuan materi dan sistem baru, dengan begitu mereka cenderung akan menghalangi difusi selanjutnya. Seringkali berlaku lebih dari keadaan itu, yang kadangkala bagian, unsur atau sistem yang identik dengan yang di komunikasikan tersebut bisa saja diadaptasi secara berbeda. Karena itu pula apa yang diperlukan adalah suatu gabungan kajian tentang sitem – sistem komunikasi intra sosial yang berkaitan dengan studi tentang kondisi – kondisi yang inovasi sama dengan yang diajukan secara ekstern dan intern tersebut diintegrasikan dalam sebuah sistem sosial atau masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori ini didukung oleh bukti – bukti seperti kesamaan kebudayaan anatara masyarakat mesir kuno dengan dan masyarakat belahan bumi barat. Dengan kata lain, teori difusi ini mampu menyatakan bahwa kebudayaan yang menyebar mengalami perubahan selama dalam perjalananya. Dengan kata lain perubahan yang terus terjadi dan terus menyebar dikalangan masyarakat selalu akan mengalami perkembangan pada massanya.[10]

Dari fenomena perbuatan mesum remaja di warung internet Barata Jaya Surabaya mengenai perubahan perilaku yang terjadi pada remaja disebabkan karena suatu hal yang baru dan remaja tersebut tidak menyaring dan memikirkan terlebih dahulu tentang resikonya tentang suatu hal yang baru tersebut di dalam warung internet seperti halnya menonton gambar – gambar porno, video porno, dan lain sebagainya yang berbau pornografi. Kemudian remaja tersebut membawa pasanganya ke warung internet dan pasangan remaja tersebut melihat – lihat gambar dan video porno di dalam warung internet tersebut. Kemudian pasangan remaja tersebut melakukan perbuatan mesum di dalam warung internet karena terdorong nafsu akibat melihat situs porno tersebut. Remaja tersebut tidak perduli dengan situasi sekitarnya, karena remaja tersebut berani mengambil resiko dan melakukan perbuatan mesum di dalam warung internet.

[10]Judistira K. Garna, *Teori Perubahan Sosial*, (Bandung : Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran, 1992), 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat kejadian tersebut bila dihubungkan dengan teori difusi atau penyebab unsur budaya A. L. Kroeber. Yaitu perilaku remaja terjadi karena remaja tersebut menemukan suatu hal yang baru dan bagaimana remaja tersebut menerima hal – hal baru tersebut yang masuk ke dalam diri remaja tersebut.

Realita dari hasil wawancara adalah masih ada remaja yang melakukan perbuatan mesum di dalam warung internet, itu merupakan salah satu perilaku menyimpang yang di lakukan oleh remaja. Para remaja tersebut tidak sungkan atau terlihat malu bila ia berpacaran di dalam warnet medkipun remaja tersebut melakukan adegan ciuman dengan pacarnya mereka menganggapnya sudah biasa, karena seringnya remaja tersebut melakukan perbuatan mesum di dalam warung internet.

Remaja pada awalnya sering datang ke warung internet untuk mengerjakan tugas, melihat sosial media, melihat youtube, dan sampai bermain game online. Biasanya remaja bila di dalam warung internet sangat lama sekali sehari bisa menghabiskan waktu 3 – 24 jam di dalam warung internet. Remaja tersebut tidak pernah bosan ke warung internet karena banyak yang mereka lakukan dan remaja yang paling lama menghabiskan waktu di warung internet bisa sampai 24 jam adalah remaja yang menyukai game online karena remaja yang suka game online sangat betah sekali di dalam warung internet. Dan remaja yang biasanya hanya sekedar di warung internet untuk membuka media sosial dan untuk membrowsing saja biasanya tidak lama berada di warung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internet karena bila tujuanya tercapai remaja tersebut tidak akan lama berada di warnet.

Para remaja yang sering berbuat mesum di dalam warnet adalah remaja yang tidak terlalu suka game online karena remaja tersebut lebih sering mengakses situs porno daripada bermain game online. Dan remaja tersebut biasanya sering iseng" untuk membuka video porno lama – lama mereka timbul hasrat untuk melakukan perbuatan mesum di dalam warung internet. Kemudian remaja tersebut menjadikan warnet menjadi tempat berpacaran bagi remaja. Tidak itu juga remaja dan pacarnya biasanya melihat situs – situs porno dan mereka terdorong oleh nafsu mereka kemudian remaja tersebut mempraktikan perbuatan mesum tersebut. Yang saya dapati di dalam warnet remaja melakukan adegan ciuman di dalam warnet, dan remaja tersebut memilih tempat yang strategis biasanya memilih tempat yang pojok. Tempat duduk di warnet sangat berpengaruh sekali bagi remaja yang ingin berbuat mesum karena tidak terlihat dari pengunjung lainya dan di tempat yang paling pojok sepi pengunjungnya kemudian remaja bebas melakukan apapun dengan pasanganya. Pernah saya melihat sendiri remaja laki – laki yang membawa pacarnya meraba – raba tubuh perempuanya. Dan kemudian si perempuan tersebut terlihat nafsu karena si lelaki tersebut merabah – rabah tubuhnya, dan kedua remaja tersebut melakukan adegan ciuman dan si lelaki terus merabah tubuh si perempuan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id